

**KOMPARASI TATA KELOLA PADA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RADHIYATUSSURAYA

NIM. 160802073

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Radhiyatussuraya
NIM : 160802073
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Bireuen, 21 April 1998
Alamat : Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak mengembangkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Radhiyatussuraya

**KOMPARASI TATA KELOLA PADA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN UNIVERSITAS
SYIAH KUALA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

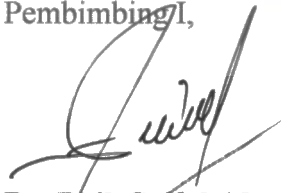
Oleh :

RADHIYATUSSURAYA

NIM. 160802073

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,



Dr. Phil. Saiful Akmal, MA
NIP. 198203012008011006

Pembimbing II,



Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

KOMPARASI TATA KELOLA PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

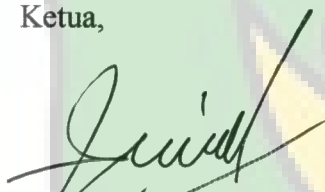
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020

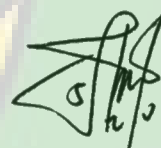
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Phil. Saiful Akmal, MA.
NIP. 198203012008011006

Sekretaris,



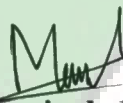
Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 199002282018032001

Penguji I,



Dr. S. Amirul Kamal, M.M., M.Si.
NIP. 196110051982031007

Penguji II,



Muazzinah, B. Sc., MPA
NIP. 198411252019032012

Mengetahui

Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk membentuk generasi menjadi lebih handal dan berkompeten. Faktor penunjang pendidikan salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan yang sangat penting baik bagi pelajar/mahasiswa maupun tenaga pendidiknya yaitu perpustakaan. Sebagai lembaga publik, perpustakaan harus memberikan pelayanan sesuai yang termaktub dalam peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 43 Tahun 2007. Perpustakaan memiliki peran penting sebagai sumber ilmu pengetahuan. Terdapat beberapa jenis layanan di perpustakaan, antara lain : (1) Layanan orientasi, memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan. (2) Layanan sirkulasi, melayani peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. (3) Layanan referensi yaitu layanan dalam bentuk bahan rujukan. (4) Layanan deposit, yaitu koleksi terbitan karya. Tata kelola ialah proses dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata kelola pelayanan publik di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kualitatif pendekatan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perpustakaan sudah berkompeten dalam menjalankan tata kelola dilembaga publik tersebut. Ada faktor pendukung yang membantu terciptanya tata kelola yang memuaskan. Dibalik itu terdapat juga beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Kekeliruan kecil yang terjadi pada masing-masing lembaga merupakan proses perbaikan yang selalu diusahakan pengembangannya seiring berjalan waktu. Penulis menyimpulkan bahwa tata kelola yang diterapkan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah sudah mulai mengarah pada ketercapaian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Namun demikian masih diperlukan adanya upaya dari pihak internal maupun eksternal perpustakaan supaya pelaksanaan tata kelola kedepannya benar-benar mencapai standarisasi undang-undang tersebut.

Kata Kunci : *Pendidikan, Perpustakaan, Tata Kelola.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komparasi tata kelola pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Kemudian shalawat beserta salam semoga tetap tercurahan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau, dimana kehadirannya menjadi lentera bagi umat manusia. Untuk itu dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc.Sc Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
4. Cut Zamharira, S.IP., M.AP Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan dalam proses perkuliahan selama ini.
5. Dr.Phil. Saiful Akmal, MA, Selaku Dosen Pembimbing I dan Siti Nur Zalikha, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Syarwan Ahmad MLIS. Selaku Pimpinan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Dr.-Ing. Rudi Kurniawan, ST, M, Sc Selaku Pimpinan UPT Perpustakaan Unsyiah yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ayahanda Jalaluddin dan Almh. Ibunda Ruaida tercinta yang menjadi pahlawan dalam hidup saya, yang tidak mengenal lelah dalam memberikan motivasi, nasehat, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah menuntut ilmu. Selanjutnya kepada Isra Satria, Sarah Ivana, Rahmah, serta teman-teman yang telah memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Banda Aceh, 14 Juli 2020
Penulis,

Radhiyatussuraya

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Komparasi	9
2.3 Tata Kelola Perpustakaan	9
2.4 Perpustakaan.....	11
2.5 Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tahun 2011	21
2.6 Pemustaka.....	22
2.7 Pustakawan	23
2.8 <i>Framework</i> (Kerangka Pemikiran)	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Sumber data	29
3.5 Informan	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Gambaran Umum	33
4.2 Data staf kepegawaian	34
4.3 Data kunjungan perpustakaan perguruan tinggi	41
4.4 Tata kelola Perpustakaan Menurut SNP PT Tahun 2011	45
4.5 Faktor pendukung dan penghambat tatakelola perpustakaan	53

BAB VPENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Informan Penelitian	30
Tabel Tabel 4.1 Staf Perpustakaan 29 Februari 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh ..	35
Tabel 4.2 Daftar Pegawai Upt Perpustakaan Unsyiah Tahun 2020	38
Tabel 4.3 Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2017	42
Tabel 4.4. Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2018	43
Tabel 4.5. Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2019	44
Tabel 4.6. Data Kunjungan UPT Perpustakaan Unsyiah.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	25
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran II Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran III Surat Pemberitahuan Selesai Penelitian Di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran IV Surat Pemberitahuan Selesai Penelitian Di UPT Perpustakaan Unsyiah
- Lampiran V Bagan Struktur Organisasi Upt Perpustakaan Uin Ar-Raniry
- Lampiran VI Bagan Struktur Organisasi Upt Perpustakaan Unsyiah
- Lampiran VII Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses belajar mengajar demi terciptanya generasi yang handal baik dari segi akhlak, agama, moral, etika, pengembangan diri/karakter untuk kepentingan setiap individu yang berguna bagi dirinya, keluarga, agama, dan bangsa.¹ Bagi setiap negara maupun dunia, pendidikan merupakan usaha pemerintah yang dinomor satukan dari segi biaya ataupun potensial sumber daya manusianya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan yaitu tersedia tenaga pendidik yang bermutu, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan, biaya pendidikan yang memadai, sarana yang mendukung, dan manajemen pendidikan yang efektif.²

Salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan adalah sarana prasana yang mendukung. Sarana prasarana adalah kebutuhan fisik dan bentuknya terlihat nyata yang sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga kekurangan sarana prasarana memberikan pengaruh terhadap efektivitas dan motivasi dalam proses belajar mengajar.³ Salah satu sarana prasana pendidikan adalah perpustakaan. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah manajemen karya yang dilaksanakan berdasarkan kepentingan sesama guna mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Hal terpenting bagi masyarakat adalah ketika perpustakaan bisa bertindak sebagai agen

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2003 No. 4301.

² Weinata Seirin, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan Kristen di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia PT, 2003), hlm. 54.

³ Putu Jati, *Perencanaan Prasarana Perkantoran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 22.

⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Perpustakaan, UU No.43 Tahun 2007 Pasal 3*, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 No. 4474

perubahan, pembangunan, dan kebudayaan manusia. Perwujudan ini dapat terjadi apabila perpustakaan sudah benar-benar dirasakan manfaatnya oleh pemustaka. Kepuasan pemustaka tercipta saat kebutuhan serta layanan di perpustakaan berhasil menciptakan sistem pelayanan yang terorganisir.

Perpustakaan memiliki peran penting sebagai sumber ilmu pengetahuan. Terdapat beberapa jenis layanan di perpustakaan, antara lain : “(1) Layanan orientasi, memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan. (2) Layanan sirkulasi, melayani peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. (3) Layanan referensi yaitu layanan dalam bentuk bahan rujukan. (4) Layanan deposit, yaitu koleksi terbitan karya.”⁵ Sebagai lembaga publik, perpustakaan harus menyelenggarakan pelayanan berdasarkan komponen yang terkandung dalam aturan perundang-undangan sesuai dengan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang pelayanan perpustakaan.

Termaktub dalam pasal 7 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, beberapa komponen pengelolaan perpustakaan sebagai berikut: “(1) Mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional. (2) Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat. (3) Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air. (4) Menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan, alih aksara, transkripsi, dan transmedia. (5) Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. (6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan. (7) Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan. (8) Mengembangkan perpustakaan

⁵ Himayah, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol.1, No.1, 2013, hlm. 2.

nasional, (9) Memberikan penghargaan kepada setiap orang yang menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno.

Di Aceh terdapat dua universitas terbesar yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah). Kedua universitas ini masing-masing memiliki perpustakaan. Perpustakaan Unsyiah adalah satu-satunya perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Indonesia yang menyanggah sertifikasi internasional ISO 27001 dalam Bidang Keamanan Informasi Sistem Perpustakaan dengan aplikasi OPAC, OER, dan *Room Booking*. *International Organization for Standardization* (ISO) adalah organisasi non-pemerintah yang independen dan pembuat standar nasional terbesar di dunia yang sifatnya sukarela.⁶ Keunggulan lembaga yang mendapatkan gelar ISO yaitu kinerjanya lebih optimal, pandangan terhadap lembaga meningkat, jaminan kualitas, dan tercegah pemborosan.

Rektor Unsyiah, Profesor Samsul Rizal menyebutkan bahwa keberhasilan Perpustakaan Unsyiah dalam meraih sertifikat ISO disebabkan oleh sistem kerja pustakawan yang sudah tertata rapi, baik dari segi pelayanan maupun jumlah koleksi. "Saat ini, perpustakaan Unsyiah memiliki koleksi sebanyak 7.114 judul atau 136.925 eksampler. Koleksi tersebut memuat skripsi, jurnal, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROOM, dan dokumentasi."⁷

"Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah perpustakaan berbasis *offline* dan *online* dengan jumlah buku 36.142 judul dan 84.907 eksemplar. Menurut hasil validasi dan

⁶ Ketut Wirata, *Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan Implementasinya*, (Yogyakarta: CV Jejak, 2018), hlm. 5.

⁷ [Library.unsyiah.ac.id](http://library.unsyiah.ac.id), *Sejarah UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*, 2019. Diakses pada 27 Juni 2020 dari Situs: <http://library.unsyiah.ac.id/sejarah/>

verifikasi sementara diperkirakan buku keseluruhan berjumlah 54.537 eksemplar. Selaku manajer operasi *Aceh Library Consultan* (ALC), Zulfiqri S.IP melalui kegiatan koordinasi pelaksana bedah Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengatakan sebanyak 30.794 koleksi sudah tidak terdapat lagi di perpustakaan dan sudah wajib dihapuskan dalam data *base*."⁸

Dalam perkembangannya kedua perpustakaan jantung hati masyarakat Aceh ini telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan demi terpenuhi kebutuhan pemustaka. Upaya tersebut bertujuan memberikan kepuasan kepada pemustaka dengan hidangan beberapa ketentuan layanan sebagai opsi untuk memperkaya layanan pustaka. Ketentuan adalah ketetapan yang diciptakan untuk kedisiplinan, ketertiban, serta menjaga konsistensi berjalannya setiap program di suatu lembaga.⁹ Beberapa ketentuan yang ada di kedua perpustakaan tersebut yaitu jam operasional, konsistensi manajemen komplain, jumlah kunjungan, dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan wawancara awal dengan pustakawan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah terdapat beberapa kesenjangan pada dua perpustakaan ini, diantaranya ketidakjelasan informasi sehingga membuat pemustaka kalang kabut dalam mencari kebutuhannya, jam operasional serta jangka waktu layanan yang kurang konsisten, mekanisme/prosedur perpustakaan yang kurang terbuka. Untuk menghadapi kesenjangan tersebut tentunya kedua perpustakaan memiliki cara berbeda dalam menghadapi setiap ketimpangan. Selanjutnya perbedaan status juga akan mengambil

⁸ Uin.ar-raniry.ac.id, *UIN Ar-Raniry Upgrade Sistem Perpustakaan*, 5 November 2018. Diakses pada Maret 2020. dari situs: <http://uin.ar-raniry.ac.id/posts/>

⁹ Suherdi Judokusumo. *Pengantar Derivatif dalam Moneter Internasional*. (Jakarta: Grasindo. 2007), hlm. 58.

¹⁰ Hasil Wawancara Awal dengan Pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah, Jumat, 6 Desember 2019.

peran serta cara kerja yang berbeda dalam menjalankan aturan serta meningkatkan kualitas perpustakaan. Perbedaan status antara kedua perpustakaan ini dibuktikan dengan info dari Serambinews.com pada Sabtu, 9 November 2019 bahwa Perpustakaan Unsyiah berhasil memperoleh nominasi SNI Award pertama Di Indonesia karena telah aktif membantu perpustakaan disejumlah lembaga permasyarakatan, rumah tahanan negara, dan cabang rutan. Sedangkan perpustakaan UIN Ar-Raniry masih dalam proses peningkatan kualitas baik dari segi pelayanan maupun sistemnya.

Berdasarkan perbedaan status tersebut, penulis tertarik untuk mengkomparasi penelitian antara dua perpustakaan perguruan tinggi negeri yang terletak Di Kota Banda Aceh dengan judul **“Komparasi Tata Kelola pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tata kelola Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, manfaat penelitian ini sebagai rujukan bagi penulis yang meneiliti objek kajian ini. Untuk menambah wawasan penulis tentang tata kelola pada perpustakaan perguruan tinggi khususnya Perpustakaan UIN Ar-raniry dan Unsyiah serta memperluas wawasan keilmuan pihak pustakawan dalam bidang kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemustaka.

Secara praktis, manfaat penelitian memberikan masukan bahwa begitu pentingnya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pemustaka, sehingga efektifitas dan kualitasnya dapat terlihat pada beberapa opsi layanannya, salah satu satunya tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah. Memberikan refleksi kepada pustakawan dalam perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber dan penyebarluasan informasi yang ditujukan kepada dosen peneliti dan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah meninjau dan memahami beberapa hasil penelitian sejenisnya untuk digunakan sebagai bahan rujukan dan menghindari ada kesamaan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ernawati Amal pada tahun 2019 dengan judul “*Analisis Pelayanan Perpustakaan Kantor pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi.*” Indikator dalam penelitian ini yaitu bukti langsung, kehandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati. Hasil penelitian, kualitas pelayanan perpustakaan pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi masih rendah dan belum memberikan kepuasan kepada pemustaka. Dibuktikan dengan 4 indikator yang belum berjalan baik yakni bukti langsung, kehandalan, ketanggapan, jaminan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Novanda Sekarvia pada tahun 2019 dengan judul “*Eksistensi dan Efektifitas Layanan Depok Corner pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Umum Kota Depok dalam Perspektif Pustakawan dan Pemustaka.*” Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sederhana, tepat waktu, ekonomis, variatif, dan inovatif. Hasil penelitian, keberadaan layanan *Depok corner* sejak tanggal 28 Agustus 2015 dalam perspektif pustakawan sudah berjalan dengan baik, sudah membantu masyarakat dalam mengakses sumber informasi secara efektif dan efisien.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Suharman pada tahun 2017 dengan judul “Pelayanan Di Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri(SDN) 200 Bulue Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng.” Indikator penelitian ini yaitu sikap pustakawan, sarana prasarana perpustakaan, agenda kegiatan yang teratur. Hasil penelitian, strategi pelayanan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan SDN 200 Bulue luar biasa berguna bagi pengunjung dalam menemukan informasi, strategi peningkatan kinerja berguna agar pengelola memiliki wawasan baru dalam memberikan pelayanan, dan strategi penanganan keluhan berguna agar siswa merasa diperhatikan oleh pengelola perpustakaan sehingga menyebabkan minat baca siswa lebih meningkat.

Penelitian diatas membahas tentang efektifitas, efisiensi, peningkatan mutu serta analisis pelayanan pada beberapa perpustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Sama hal dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, membahas tentang pelayanan dan menggunakan metode kualitatif. Namun dengan tolak ukur yang sama ketika dibumbui dengan indikator serta pendekatan yang berbeda maka akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda jua. Penelitian ini menggunakan indikator standar sarana prasana, standar pelayanan, standar tenaga perpustakaan, standar pengelenggaraan dan standar pengelolaan, dengan pendekatan komparasi. Pentingnya menggunakan pendekatan komparasi dalam penelitian ini karena Di Aceh terdapat dua universitas terbesar jantung hati masyarakat yang tentunya kedua perguruan tinggi negeri ini memiliki perpustakaan. Namun perpustakaan yang disajikan oleh kedua universitas tersebut memiliki perbedaan status sehingga memberikan rasa pengelolaan

yang berbeda juga. Peneliti mengharapkan hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan contoh yang positif bagi salah satu perpustakaan.

2.2 Komparasi

Komparasi secara bahasa adalah membandingkan. Yusri menyebutkan dalam buku statistika bahwa uji komparasi digunakan untuk membandingkan, ada atau tidaknya perbedaan pada dua sampel (variabel) penelitian. Ada dua model uji analisis komparasi yaitu berpasangan dan tidak berpasangan. “Komparasi dikatakan berpasangan apabila sampel yang dijadikan objek penelitian tidak dipisahkan secara tegas, begitu juga sebaliknya”.¹¹

2.3 Tata Kelola Perpustakaan

2.3.1 Tata Kelola

Tata kelola ialah proses dalam suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹² Menurut Engkoswara dalam buku administrasi pendidikan bahwa pengelolaan dilakukan agar program terlaksana secara akurat dan dapat dievaluasi dengan efektif dan efisien. Berikut beberapa tujuan tata kelola sebagai berikut : (1) Produktifitas merupakan hasil antara *output* dan *input* yang dapat dinyatakan secara kualitas maupun kuantitas. (2) Kualitas adalah penilaian atas pelayanan yang diberikan sehingga pengguna layanan dapat merasakan kepuasan. (3)

¹¹ Fajri Ismail, *Statistika*, (Bandung: Kencana, 2018), hlm. 3.

¹² S. Shoimatul Ula, *Manajemen Pendidikan Efektif* (Yogyakarta: Berlian, 2013), hlm. 7.

Efektivitas merupakan penilai berhasil atau tidaknya suatu tujuan yang telah ditetapkan.

(4) Efisiensi adalah perbandingan antara program dan tujuan yang ingin dicapai.¹³

2.3.2 Tata Kelola Perpustakaan

Supaya pengelolaan perpustakaan berjalan dengan baik, maka perlu diterapkan beberapa prinsip pengelolaan perpustakaan. “Prinsip-prinsip pengelolaan perpustakaan yaitu: (1) Pembagian kerja. (2) Kepatuhan kepada pemegang wewenang. (3) Kesatuan pemimpin. (4) Mementingkan kepentingan perpustakaan. (5) Penghargaan terhadap prestasi pegawai. (6) Asas keterlibatan dalam organisasi. (7) Asas kewajaran dan keadilan (8) Asas kerukunan dalam organisasi.”¹⁴

Termaktub dalam pasal 7 Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, beberapa komponen pengelolaan perpustakaan sebagai berikut: “(1) Mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional. (2) Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat. (3) Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air. (4) Menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan, alih aksara, transkripsi, dan transmedia. (5) Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. (6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan. (7) Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan. (8) Mengembangkan perpustakaan

¹³ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2015), Hlm. 30.

¹⁴ Muhsin Kalida, *Capaty Building Perpustakaan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressino, 2015), hlm. 5.

nasional, (9) Memberikan penghargaan kepada setiap orang yang menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno.”¹⁵

Adapun ruang lingkup pengelolaan perpustakaan yaitu ruang lingkup internal dan eksternal. Ruang lingkup internal meliputi, esensial perpustakaan, struktur organisasi, infrastruktur, dan teknis perasional. Ruang lingkup eksternal meliputi geografi dan iklim, sejarah dan politik, sosial dan budaya, ekonomi, dan telekomunikasi.

Dalam penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan, ruang perpustakaan adalah hal yang strategis untuk ditata, agar pemustaka nyaman dan memperoleh nilai kepuasan. Berikut cara pengelolaan ruang perpustakaan, (1) Pembentukan ruangan perpustakaan yaitu dengan menata ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan, ruang teknis dan administrasi. (2) Dekorasi, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam dekorasi ruangan perpustakaan diantaranya warna cat, lukisan dinding, penerangan dan ventilasi.¹⁶

2.4 Perpustakaan

2.4.1 Perkembangan Perpustakaan

Era 80-an komputer mulai memasuki perpustakaan dan mengubah cara memproduksi data. Tahun 90-an perubahan besar terjadi saat perpustakaan telah menggunakan komputer sebagai media penyimpanan karya. Perpustakaan kian

¹⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Perpustakaan, UU No.43 Tahun 2007*, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 No. 4474

¹⁶ Pawit, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 101.

berkembang hingga mengenal ilmu internet, sehingga pemustaka dapat mengakses karya secara online berbentuk jurnal maupun data *base* lainnya. Beberapa dorongan perkembangan perpustakaan, yaitu (1) kenaikan harga sumber informasi, (2) Hadirnya sumber informasi internet, (3) Pemanfaatan karya fisik di perpustakaan mulai berkurang, (4) Perubahan kebutuhan pemustaka sesuai perkembangan zaman.¹⁷

2.4.2 Perpustakaan yang Ideal

Secara umum perpustakaan ideal adalah yang mampu menciptakan kecintaan masyarakat terhadap karya/koleksi di perpustakaan.¹⁸ Beberapa karakteristik perpustakaan yang ideal, yaitu: (1) Struktur kelembagaan yang kuat, sehingga dengan adanya legalitas yang memadai perpustakaan akan lebih diperhatikan oleh pemerintah setempat. (2) Ruang yang menarik, semua perpustakaan baik yang besar, sedang, megah, dapat membentuk desain yang unik. Sehingga memberikan kesan santai pada pemustakanya. (3) Koleksi variatif, hal ini yang membuat pemustaka menuai kepuasan. Semakin banyak koleksi dalam suatu perpustakaan, akan membuat perpustakaan semakin terkesan dalam membantu urusan setiap pemustakanya.¹⁹

2.4.3 Jenis-Jenis Perpustakaan

Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Khusus. (1) Perpustakaan Nasional merupakan LPND yang melaksanakan tugas

¹⁷ Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press, 2019), hlm. 7.

¹⁸ Hendriyanto, *Buletin, Perpustakaan Bung Karno*, Media Informasi Perpustakaan Bung Karno: Vol. II/2010, hlm. 27.

¹⁹ Fathur Rokhman, *Konsep Ideal Labschool*, (Jakarta: Pilar Nusantara, 2017), hlm. 111.

pemerintahan dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota negara. Perpustakaan Nasional bertugas: a. Menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum, dan kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan. b. Melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan. c. membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan. d. Mengembangkan standar nasional perpustakaan. Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 perpustakaan nasional bertanggung jawab: a. mengembangkan koleksi nasional yang memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. b. mengembangkan koleksi nasional untuk melestarikan hasil budaya bangsa. c. melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. d. mengidentifikasi dan mengupayakan pengembalian naskah kuno yang berada di luar negeri.

(2) Perpustakaan umum diselenggarakan oleh: a. Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. b. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota menyelenggarakan perpustakaan umum daerah yang koleksinya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. c. Perpustakaan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. d. Masyarakat dapat menyelenggarakan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. e. Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan

perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.

(3) Perpustakaan sekolah/madrasah, menurut pasal 23 sebagai berikut: a. Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. b. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. c. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. d. Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan. e. Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. f. Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

(4) Perpustakaan Perguruan Tinggi, menurut pasal 24 sebagai berikut : a. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. b. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan

layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.

(5) Perpustakaan Khusus, menurut Pasal 25 sebagai berikut: a. Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya.

b. Perpustakaan khusus memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungannya dan secara terbatas memberikan layanan kepada pemustaka di luar lingkungannya. c. Perpustakaan khusus diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. d. Pemerintah dan pemerintah daerah memberikan bantuan berupa pembinaan teknis, pengelolaan, dan/atau pengembangan perpustakaan kepada perpustakaan khusus.²⁰

2.4.4 Tenaga Perpustakaan, Pendidikan, Dan Organisasi Profesi

(1) Tenaga Perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Pustakawan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Tugas tenaga teknis perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dirangkap oleh pustakawan sesuai dengan kondisi perpustakaan yang bersangkutan. Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga perpustakaan yang berstatus pegawai negeri sipil dilakukan sesuai dengan peraturan

²⁰ Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Perpustakaan, UU No.43 Tahun 2007 Pasal 20, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 No. 4474*

perundang-undangan. Ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, pengangkatan, pembinaan, promosi, pemindahan tugas, dan pemberhentian tenaga perpustakaan yang berstatus nonpegawai negeri sipil dilakukan sesuai

dengan peraturan yang ditetapkan oleh penyelenggara perpustakaan yang bersangkutan.

Tenaga perpustakaan berhak atas penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas, kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Tenaga perpustakaan berkewajiban memberikan layanan prima terhadap pemustaka, menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif, memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

(2) Pendidikan untuk pustakawan berupa : a. Pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan merupakan tanggung jawab penyelenggara perpustakaan. b. Pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui pendidikan formal dan/atau nonformal. c. Pendidikan untuk pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan melalui kerja sama Perpustakaan Nasional, perpustakaan umum provinsi, dan/atau perpustakaan umum kabupaten/kota dengan organisasi profesi, atau dengan lembaga pendidikan dan pelatihan.

(3) Organisasi Profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi untuk memajukan dan memberi perlindungan profesi kepada pustakawan. Setiap pustakawan

menjadi anggota organisasi profesi. Pembinaan dan pengembangan organisasi profesi pustakawan difasilitasi oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Organisasi profesi pustakawan mempunyai kewenangan menetapkan dan melaksanakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, menetapkan dan menegakkan kode etik pustakawan, memberi perlindungan hukum kepada pustakawan dan menjalin kerja sama dengan asosiasi pustakawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Kode etik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf b berupa norma atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap pustakawan untuk menjaga kehormatan, martabat, citra, dan profesionalitas. Kode etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat secara spesifik sanksi pelanggaran kode etik dan mekanisme penegakan kode etik. Penegakan kode etik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) dilaksanakan oleh Majelis Kehormatan Pustakawan yang dibentuk oleh organisasi profesi. Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi profesi pustakawan diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.²¹

²¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Perpustakaan, UU No.43 Tahun 2007 Pasal 29*, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2007 No. 4474

2.4.5 Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu wadah yang memberikan informasi kepada civitas akademika baik di lingkungan universitas maupun publik pada umumnya.²² Menurut Soetopo, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal.²³ Kesimpulan, perpustakaan perguruan tinggi adalah sumber ilmu pengetahuan yang bertujuan menunjang proses belajar mengajar di lingkungan tersebut. Ciri khusus perguruan tinggi adalah adanya hubungan antara pelajar, pengajar, dan pustakawan. Hubungan segitiga ini menunjukkan hubungan langsung dalam hal penelusuran informasi. Perbedaan antara perpustakaan perguruan tinggi, sekolah, serta umum yaitu pada tujuan yang ditujukan.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain, (1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. (2) Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar. (3) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan. (4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai. (5) Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.²⁴

²² Departemen Pendidikan, *Kurikulum Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012*, (Jakarta: KPT, 2015), hlm. 4.

²³ Wahyu Supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hlm 144.

²⁴ Moh Faidol Juddi, *Seminar Macom III Book Chapter*, (Bandung: Media Akselerasi, 2019), hlm. 860.

2.4.6 Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan sebagai penunjang kebutuhan utama dalam dunia pendidikan tentunya memiliki berbagai jenis fungsinya, yaitu: (1) Edukasi. Perpustakaan ialah sumber ilmu sebagai proses belajar mengajar yang mendukung setiap kegiatan kampus dengan berbagai koleksi karya. (2) Informasi. Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi. (3) Riset. Perpustakaan menyediakan bahan atau sumber belajar terbaru untuk berbagai pengkajian sesuai kebutuhan. (4) Enjoy. Perpustakaan tidak hanya bermakna tempat belajar yang jenuh, namun disinilah butuh ide berlian dari pihak pemustakanya agar perpustakaan memberi kesan menarik. (5) Publikasi. Perpustakaan sebagai wadah mempromosikan karya para akademisi maupun non-akademik. (6) Deposi. Perpustakaan tidak hanya menyediakan sumber-sumber belajar dari luar namun perpustakaan juga bisa melakukan kajian tersendiri sehingga kajian tersebut bisa bermanfaatnya untuk pemustaka maupun pustakawan.²⁵

2.4.7 Perpustakaan Di Indonesia

Masa orde baru setelah melewati pelita demi pelita, proyek penerbitan buku-buku untuk sekolah terus diadakan. Perpustakaan yang memadai tidak hanya terlihat dari sekolah SD, SMP, SMA saja tapi juga perpustakaan perguruan tinggi. Dirjen Perguruan Tinggi melalui surat keputusan tentang pembentukan Satuan Tugas Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi menangani program-program pengembangan perpustakaan. Selain perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi yang mengalami pengembangan, perpustakaan pemerintah yang sudah lama

²⁵ Haryanto, *Inovasi Perpustakaan Sebuah Tantangan Kualitas Layanan Publik*, (Jakarta: Wineka Media, 2019), hlm. 35.

berdiri juga dikembangkan menjadi perpustakaan wilayah. Dengan diresmikan perpustakaan wikayah, berbagai perpustakaan umum di tingkat kabupaten juga ikut diresmikan seperti perpustakaan keliling dan perpustakaan desa. Selain perpustakaan umum, perpustakaan khusus juga ikut diluncurkan dengan berbagai koleksi karya seperti perpustakaan pertamina di Jakarta, perpustakaan balai penelitian kulit di Yogyakarta.²⁶

2.4.8 Layanan Perpustakaan

Termaktub dalam pasal 14 Undng-Undang No.43 Tahun 2007 beberapa komponen layanan perpustakaan, sebagai berikut: “(1) Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka. (2) Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan. (3) Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. (4) Layanan perpustakaan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. (5) Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka. (6) Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerja sama antar perpustakaan. (7) Layanan perpustakaan secara terpadu dilaksanakan melalui jejaring telematika.”²⁷

²⁶ Administrator elibrary, *Sejarah Perpustakaan Di Indonesia*, Agustus 2010. Diakses pada tanggal 27 Juli 2020 dari situs: <http://www.duniaperpustakaan.com>

²⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 14*, Lembaran Negara Tahun 2007 No. 43, Tambahan Lembaran Negara No.4774

2.5 Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Tahun 2011

Amanat dari Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya pasal 24 menyatakan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan nasional perpustakaan. Standar nasional perpustakaan ditegaskan dalam pasal 11 yang meliputi standar sarana prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.

(1) Standar sarana prasarana meliputi: a. Gedung dengan luas 200 m² untuk >1000 pemustaka dan 4000 m² untuk 20.000 pemustaka. b. Komposisi ruang yaitu area koleksi 45%, area pemustaka 25%, area kerja 10%, lobi 20%. c. Sarana meliputi perabot kerja 1 set/pemustaka, perabot penyimpanan 1 set/perpustakaan, peralatan multimedia 1 set/perpustakaan, perlengkapan lain 1 set/perpustakaan.

(2) Standar pelayanan meliputi: a. Jam operasional minimal 5 hari kerja perminggu. b. Jenis layanan berupa layanan sirkulasi, referensi, literasi informasi, dan layanan teknologi dan komunikasi.

(3) Standar tenaga perpustakaan meliputi: a. Jumlah tenaga, perpustakaan dikelola oleh sekurang-kurangnya 2 pustakawan. b. Kualifikasi kepala perpustakaan yaitu, kepala perpustakaan sudah memperoleh sertifikat minimal strata dua, pengangkatan kepala perpustakaan berdasarkan keputusan rektor atau kepala yayasan. c. Kualifikasi pustakawan yaitu, minimal strata satu dibidang ilmu perpustakaan dan informasi, tenaga teknis perpustakaan minimal diploma dua serta memperoleh pelatihan dari lembaga pendidikan yang terakreditasi.

(4) Standar penyelenggaraan yaitu, didirikan dengan surat keputusan rektor, wajib memberitahu keberadaannya kepada Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok nasional perpustakaan, melaksanakan program kerja semesteran dan tahunan.

(5) Standar pengelolaan yaitu, memiliki visi misi, tujuan, kebijakan, dan fungsi perpustakaan, serta anggaran sekurang-kurangnya 5% dari total anggaran perguruan tinggi diluar pengembangan fisik.²⁸

2.6 Pemustaka

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan baik perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan,²⁹ Pemustaka ialah sebutan yang melingkupi siapapun yang menggunakan sumber daya dan jasa koleksi perpustakaan. Seorang pemustaka tidak hanya peminjam atau yang tercatat keanggotaannya, namun siapapun yang mengunjungi perpustakaan.

Menurut Wiji Suwarno, pemustaka adalah orang yang memanfaatkan perpustakaan baik koleksi maupun fasilitasnya. Kriteria pemustaka ada dua yaitu (1) Kriteria objektif, kategori seseorang yang menyebabkan mencari informasi, (2) Kriteria sosial, kategori seseorang yang mempunyai sebab mencari informasi. Beberapa jenis pemustaka, yaitu (1) Pemustaka yang tidak aktif sebagai anggota perpustakaan, (2) Pemustaka yang merupakan anggota perpustakaan dan mengambil manfaatnya diperpustakaan tersebut.³⁰

²⁸ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan*, 2011

²⁹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9*, Lembaran Negara Tahun 2007 No. 43, Tambahan Lembaran Negara No.4774

³⁰ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 7

2.7 Pustakawan

Pustakawan adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan manajemen perpustakaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.³¹ Pustakawan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan/aktifitas perpustakaan seperti mengelola, melayani, merawat, dan menyediakan berbagai kebutuhan pemustaka.

Tugas dan tanggung jawab pustakawan, sebagai berikut: (1) Melaksanakan kewajiban rutin sesuai dengan prosedur lembaga. (2) Mengkoordinasi ragam jenis tugas. (3) Pengambilan tindakan ketika terjadi suatu kekeliruan. (4) Bekerja sama dengan tim. (5) Berinteraksi dengan lingkungan tempat bekerja. Sedangkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh pustakawan, yaitu (1) Kompetensi umum, kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh karyawan. (2) Kompetensi inti, kompetensi fungsional yang wajib dikuasai karyawan. (3) Kompetensi khusus, kompetensi kompleks yang harus dimiliki karyawan. (4) Kompetensi kunci.³²

2.8 *Framework* (Kerangka Pemikiran)

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran untuk membentuk generasi menjadi lebih handal dan berkompeten. Faktor penunjang pendidikan salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan yang sangat penting baik bagi pelajar/mahasiswa maupun tenaga pendidiknya yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga publik yang di dalamnya terdapat banyak koleksi karya guna menjawab kebutuhan pelajar/mahasiswa/masyarakat.

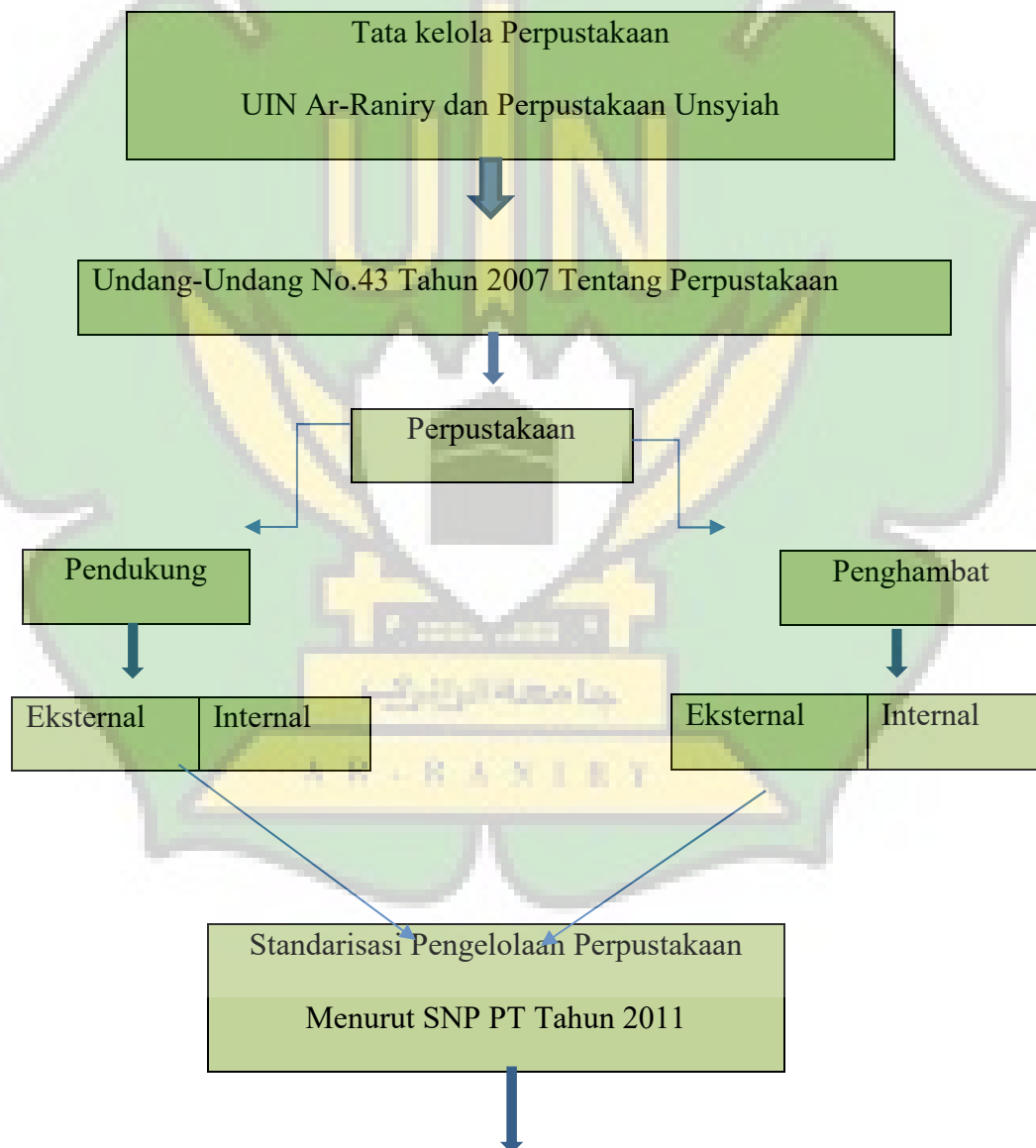
³¹ Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditasinya* No.132/KEP/M.PAN/12/2002, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tahun 2002,

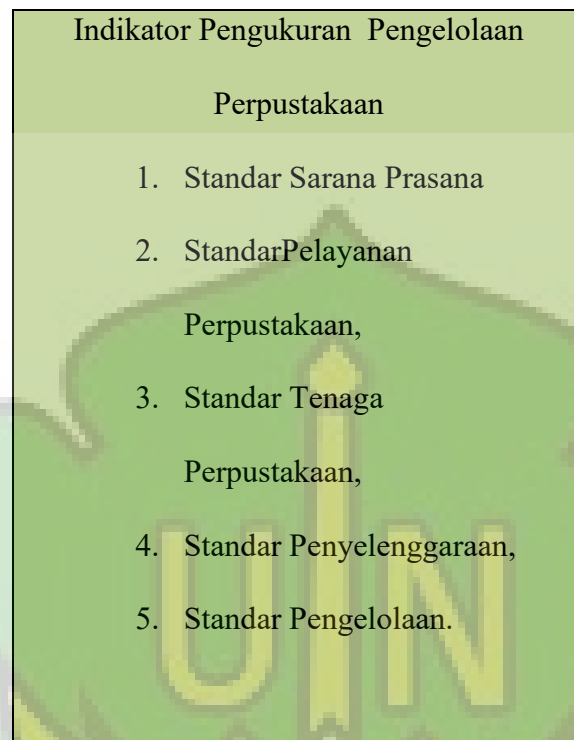
³² Ani Herwatin dkk, *Antologi Pustakawan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 79.

Sebagai lembaga publik, perpustakaan harus memberikan pelayanan sesuai yang termaktub dalam peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang No. 43 Tahun 2007. Beberapa standarisasi pengelolaan perpustakaan menurut undang-undang tersebut yaitu “(1) Mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional. (2) Menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat. (3) Menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air. (4) Menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan, alih aksara, transkripsi, dan transmedia. (5) Menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. (6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan. (7) Membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan. (8) Mengembangkan perpustakaan nasional, (9) Memberikan penghargaan kepada setiap orang yang menyimpan, merawat, dan melestarikan naskah kuno.

Banyak hal yang saling mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Nah, untuk itu kembali lagi pada lembaganya, apabila ada permasalahan yang menghampiri apakah konsepsi aturan yang ada pada lembaga tersebut dapat menjadi penyokong agar lembaga tetap berdiri kokoh atau bahkan konsepsi tersebut gagal diterapkan akibat banyaknya permasalahan. Permasalahan juga tidak terjadi dengan sendirinya, ada faktor pendukung dan penghambat baik dari lingkungan eksternal maupun internal. Hal ini merupakan tantangan bagi setiap lembaga dalam menjaga keeksistensiannya serta jalan keluar agar permasalahan dapat diverifikasi dengan sempurna.

Setelah berbagai upaya peningkatan kualitas layanan diterapkan, saatnya untuk mengevaluasi supaya terlihat jelas keseimbangan antara pelaksanaan program dan perencanaan awal. Dalam penelitian ini disajikan beberapa indikator pengukuran tata kelola perpustakaan diantaranya standar sarana prasana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan.





Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif pendekatan komparatif. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Penelitian kualitatif adalah yaitu penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan, dimana bahan-bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan kualitatif.³³

Penelitian komparasi yaitu penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada satu atau lebih sampel yang berbeda atau dua waktu yang berbeda. Penelitian komparatif sifatnya fleksibel, artinya bisa diterapkan untuk *riset* kualitatif dan kuantitatif. Studi komparatif bila dilakukan dengan pendekatan kualitatif maka sama seperti penelitian studi kasus, dengan jumlah kasus yang terjadi pada dua atau lebih lokasi yang berbeda. Sedangkan bila menggunakan pendekatan kuantitatif, maka sama seperti penelitian *riset cross-sectional*.³⁴ Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara tata kelola yang dilakukan oleh suatu instansi dengan instansi lain yang bertujuan sama.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek

³³ Basuki Sulisty, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Alfabeta, 2016), hlm. 112.

³⁴ E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Malang: Deepublish, 2015), hlm. 7.

yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penentuan Lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan teori substantif, menjajaki lapangan, dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.³⁵ Lokasi yang diambil dalam penelitian ini di Universitas yang ada Unsyiah dan UIN Ar-Raniry Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Dengan berbagai pertimbangan dan alasan karena Kota Banda Aceh merupakan kota mahasiswa sebagai Ibukota Provinsi dan mobilitas pendidikan terpusat dikota.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat perbaruan informasi yang akan diperoleh dari pengelolaan perpustakaan, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada pelayanan publik pada perpustakaan guna meningkatkan kepuasan pemustaka.³⁶

³⁵ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2010), hlm. 74.

³⁶ Qosmedia, "Jurnal Dwija Utama". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 42, No. 172, 2019, hlm. 24.

3.4 Sumber data

Nufian S Febriani dalam bukunya menyatakan bahwa, sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁷ Penelitian yang dilakukan dengan wawancara menggunakan dua sumber data yaitu: (1) Data primer, data yang diperoleh langsung oleh penulis dari kegiatan lapangan yang asli dan baru pertama kali diperoleh.³⁸ Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap pemustaka dan pustakawan pada perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah. (2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, dan sumber tertulis yang diambil langsung dari objek penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil buku-buku dan sumber tertulis yang diambil langsung oleh objek penelitian sebagai data sekunder.

3.5 Informan

Informan dalam penelitian ini telah ditetapkan dengan teknik *purpose sampling* (sengaja). Informan yang dipilih yaitu kepala perpustakaan karena kepala perpustakaan adalah orang yang mengkoordinasi pustakawan dilingkungan perpustakaan, pustakawan karena pustakawan adalah orang yang menjalankan kegiatan tata kelola perpustakaan, dan pemustaka karena pemustaka ialah orang yang menerima layanan perpustakaan. Pemustaka yang dipilih yaitu pemustaka internal dan eksternal universitas supaya informasi yang didapatkan tidak bias dan tidak memihak pada salah satu perpustakaan.

³⁷ Nufian Febriani S, *Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018) hlm 50.

³⁵ H.Kris timonius, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 69.

³⁹ Basuki Sulisty, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2006), hlm. 112.

Informan adalah individu yang mengikuti/menemani proses penelitian sesuai proporsi yang dibutuhkan oleh pewawancara.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	ASAL	JUMLAH
1.	Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry	1 Orang
2	Kepala Perpustakaan Unsyiah	1 Orang
3	Pemustaka UIN Ar-Raniry dan Umum	2 Orang
4	Pemustaka Unsyiah dan Umum	2 Orang
5	Pustakawan Uin Ar-Raniry	1 Orang
6	Pustakawan Unsyiah	1 Orang
	JUMLAH	8 Orang

Sumber data : Olahan penelitian, 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun

dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melalui dua metode, yaitu :

(1) Wawancara adalah proses penelitian baik tatap muka maupun tidak untuk memperoleh informasi mengenai suatu objek kajian.⁴⁰ Dengan wawancara, maka penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan . Oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh penulis termasuk kedalam jenis wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini penulis memilih informan secara sengaja karena pemustaka bukan hanya mahasiswa dari universitas yang bersangkutan. Dengan cara ini, memungkinkan untuk mewawancarai mahasiswa dari luar universitas tempat perpustakaan tersebut terletak. (2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁴¹ Jenis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data tentang pengalaman pemustaka UIN Ar-Raniry dan Unsyiah ketika mengunjungi perpustakaan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

⁴⁰ Muhammad Yaumi, *Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 101.

⁴¹ Sandu Siyono, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta,: Literasi, Media Publishing, 2015), hlm. 83.

3.7 Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai selesai. Teknik analisis data ada 3 tahap, yaitu: (1) Tahap reduksi data, peneliti dituntut memiliki wawasan, berpikir kritis, dan leluasa. (2) Tahap penyajian data, data yang disajikan berdasarkan hasil reduksi disusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan perencanaan kerja penelitian. (3) Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu penggambaran suatu objek yang telah jelas setelah dilakukan penelitian.⁴²

⁴² Albi Anggito, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018). Hlm.235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

a. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Perpustakaan UIN Ar-Raniry ialah perpustakaan universitas yang memberikan pelayanan kepada aktifis kampus dengan durasi 7 jam perhari dan 3 jam per malam hari dikondisi normal/stabil, dengan koleksi cetak dan digital. Jumlah buku yang terdapat saat ini sebanyak 36.000 judul dan melebihi 3.000 karya. Adapaun Visi Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu “menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, dan inovatif pada tahun 2019. Beberapa misinya yaitu (1) Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry. (2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*. (3) Berupaya mengembangkan dan mendukung proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, keilmuan, pengabdian masyarakat, dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi. (4) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry”.⁴³

⁴³ Repository.ar-raniry.ac.id, *Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017*. Diakses pada tanggal 4 Juli 2020 dari situs: <http://repository.ar-raniry.ac.id>

Rekapitulasi fasilitas ruang Perpustakaan UIN Ar-Raniry, “buku teks, buku rujuk, ruang baca, terbitan berkala, koleksi digital, koleksi audio visual, meja baca, foto copy, *full AC*, *full wifi*, ruang internet, OPAC, *repository*, e-jurnal, RFID, *book drop*”.⁴⁴

b. Perpustakaan Unsyiah

Perpustakaan unsyiah berdiri tahun 1970 dan menyandang status Unit Pelayanan Teknis (UPT) tahun 1980. Perpustakaan Unsyiah mengoleksi 75.114 judul saat ini, yang meliputi karya cetak, e-book, dan e-jurnal.⁴⁵ Adapun visi Perpustakaan Unsyiah yaitu “menjadi pusat informasi ilmiah yang menginspirasi dan memotivasi pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala. Beberapa misinya yaitu (1) Menjaga relevansi koleksi dengana, kebutuhan pemustaka, (2) Menciptakan loyalitas pemustaka dengan layanan prima (3) Menumbuhkan motivasi dan inspirasi pemustaka untuk berinovasi dan berkeaktifitas dengan fasilitas dan dalam bidang literasi, (4) Mengembangkan repository lokal konten yang open akses, (5) Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang bersertifikasi, (6) Mengembangkan aplikasi teknologi informasi perpustakaan sesuai standar, (7) Mengembangkan tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan layanan dan operasional perpustakaan serta tanggung jawab sosial kepada masyarakat dala bidang literasi informasi”.⁴⁶

4.2 Data staf kepegawaian

a. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Library.unsyiah.ac.id, Sejarah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 2012. Diakses pada tanggal 4 Juli 2020 dari situs : <http://library.unsyiah.ac.id/sejarah/>

⁴⁶ *Ibid*

Tabel 4.1
Staf Perpustakaan 29 Februari 2020 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Nama	Pangkat	Jabatan	Keterangan	Lulusan
1	Drs. Khatib A. Latief, MLIS	Rektor III/D	Kepala Perpustakaan	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2 – <i>Library and Information Science</i> – IIU Malaysia
2	Abdul Manar, S.Ag., S.IP, M.Hum	Pembina (IV/B)	<i>Pustakawan Madya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S2 – Perpustakaan – Universitas Indonesia – Jakarta
3	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pembina Tk. I (IV/b)	<i>Pustakawan Madya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 – Perpustakaan – YASRI – Jakarta
4	Maryana, S. Ag.	Pembina (IV/b)	<i>Pustakawan Madya</i>	UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry	S1 – TPA Serambi Mekah – Banda Aceh
5	Suherman, M.Ec	Pembina (IV/b)	<i>Pustakawan</i>	Perpustakaan	S2 – Master Economic

			<i>Madya</i>	Pascasarjana	Japan
6	Qudusisara, S. IPI	Pembina (IV/b)	<i>Pustaka wan Madya</i>	Perpustakaa n Pascasarjana	S1 - Ilmu Perpustakaan Yarsi Jakarta
7	Muslina, S. Ag., M.Ag., M.LIS	Pembina (IV/a)	<i>Pustaka wan Madya</i>	Ruang baca Tarbiyah	S – 2 Perpustakaan Canada
8	Yusrawati, S.IPI, M.IP	Pembina (IV/a)	<i>Pustaka wan Madya</i>	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S2 – Perpustakaan – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9	Dra. Zulaikha	Penata (III/d)	Pustaka wan Muda	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – TPA IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
10	Marlini, S.Kom	Penata (III/d)	Pustaka wan Muda	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – Komputer – Abulyatama – Banda Aceh
11	Mutmainnah, S.A G., M.Ag	Penata (III/c)	Pustaka wan Pertam	UPT. Perpustakaa n UIN Ar-	S2 – Pendidikan Agama Islam

			a	Raniry	
12	Hasanuddin, S.Pd.I	Penata (III/d)	Pustaka wan Muda	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – PAI IAIN Ar-Raniry – Banda Aceh
13	Arfiandi, S.Ag	Penata (III/c)	Pustaka wan Muda	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – Perpustakaan – IAIN Ar-Raniry – Banda Aceh
14	Nur Asiah, S.IP	Penata Muda (III/a)	Pustaka wan Pertam a	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – Perpustakaan – IAIN Ar-Raniry – Banda Aceh
15	Syairadhi	Pengatur (III/a)	JFU (Admin istrasi)	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	STIES AMBA Banda Aceh
16	Munawar S.Ag	(Penata III/c)	JFU (Admin istrasi)	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	S1 – B.Arab – IAIN Ar-Raniry – Banda Aceh
17	Verawati, S.IP	Kontrak (SK –	JFU (Admin	UPT. Perpustakaa	S1 – Perpustakaan –

		Rektor)	istrasi)	n UIN Ar- Raniry	IAIN Ar-Raniry – Banda Aceh
1 8	Alrizki Istighfar Ekatama Hidayat	Kontrack (SK- Rektor)	IT Speciali st	UPT. Perpustakaa n UIN Ar- Raniry	D3 Informatika Unsyiah

Sumber: Khatib A. Latif, Kepala Perpustakaan 2019

b. Perpustakaan Unsyiah

Tabel 4.2

Daftar Pegawai Upt Perpustakaan Unsyiah Tahun 2020

No	Nama	Gol.	Pendidikan	Jabatan	Tmt Pensiun
1	Dr.-Ing. Rudi Kurniawan, ST, M. Sc	III/c	S3	Kepala UPT Perpustakaan	01-11-2044
2	Mahdi, S.T., M.M.	IV/a	S2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha pada UPT Perpustakaan	01-09-2022
3	Aisyiah, SE.	IV/b	S1	Pustakawan Madya	01-01-2021
4	Drs. Mahyar Safri	IV/b	S1	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-01-2021
5	Razali A, S.E., M.Pd.	IV/b	S2	Pustakawan Madya	01-10-2021
6	Nurlida, SE.	IV/b	S1	Pustakawan Madya	01-06-2021
7	Roslina, S.Sos.	IV/a	S1	Pustakawan Madya	01-01-2026
8	Charlis Siana Rosita, S.Sos.	IV/a	S1	Pustakawan Madya	01-10-2031
9	Dra. Munira	III/d	S1	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi	01-08-2020

				Perpustakaan	
10	Yusrani Waty, S.Sos.	III/d	S1	Pustakawan Muda	01-04-2036
11	Rahmadani Siahaan, S.Sos	III/d	S1	Pustakawan Muda	01-01-2025
12	Fadhli, S.IP.	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-10-2035
13	Mauzunani, S.IP	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-06-2036
14	Ernida Arita, S.IP	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-06-2037
15	Baihaqi, S.IP.	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-08-2034
16	Zakiah, S.Pd. M.Pd.	III/c	S2	Pustakawan Muda	01-12-2038
17	Mastial, SE.	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-01-2037
18	Asmaul Husna, S.IP	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-02-2039
19	Rohani, S.IP	III/c	S1	Pustakawan Muda	01-02-2034
20	Maulina, S.IP.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-01-2044
21	Yuliana, S.E.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-08-2032
22	Yusmalita, S.E.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-11-2034
23	Khaizal Rusli, S.T.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-07-2040
24	Badratun Nafis, S.IP.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-07-2049
25	Mariana, S.IP.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-09-2038
26	Etyana, S.IP.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-08-2036
27	Misriati, S.IP.	III/b	S1	Pustakawan Petama	01-04-2037
28	Faizah, S.IP.	III/a	S1	Pustakawan Petama	01-05-2038
29	Ainal Mardhiah, A.Md.	III/a	D3	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-01-2022
30	Sukmawati, A.Md.	III/a	D3	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	01-08-2031
31	Darlina, A.Md.	III/a	D3	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	01-01-2037
32	Yusriati, A.Md.	III/a	D3	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	01-09-2034
33	Junita, A.Md.	III/a	D3	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	01-07-2038
34	Nurmaliati, A.Md.	III/a	D3	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	01-02-2044
35	Nurlaila	II/d	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-10-2020
36	Warlina	II/d	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub	01-04-2025

				Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	
37	Ummiah	II/d	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-01-2021
38	Wahyuni	II/d	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-06-2035
39	Suraidawati	II/d	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-01-2029
40	Ummiati	II/c	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-02-2033
41	Yulinar	II/c	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-04-2029
42	Nilawati	II/c	SLTA	Pengelola Keuangan Sub Jabatan Bendahara Pengeluaran Pembantu	01-09-2029
43	Nuridah	II/c	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-10-2021
44	Muhammad Isa	II/c	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	01-12-2027
45	Cut Afrinda Sari, SKM	Staf Kontrak	S1	Pengadministrasi Umum Sub Jabatan	-

				Pengadministrasi Umum	
46	Fatriah, A.Md	Staf Kontrak	S1	Pengadministrasi Umum Sub Jabatan Pengadministrasi Umum	-
47	Fachrul Razi, SE	Staf Kontrak	S1	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	-
48	Helmi Yusrizal	Staf Kontrak	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	-
49	Syukran, S.T.	Staf Kontrak	S1	Pengelola Sistem dan Jaringan Sub Jabatan Pengelola Sistem dan Jaringan	-
50	Huriyah, S.IP	Staf Kontrak	S1	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	-
51	Rufnina, A.Md	Staf Kontrak	D3	Pengadministrasi Umum Sub Jabatan Pengadministrasi Umum	-
52	Agustina	Staf Kontrak	SLTA	Pengadministrasi Perpustakaan Sub Jabatan Pengadministrasi Perpustakaan	-
53	Muhammad Jerry Permana, A.Md.	Staf Kontrak	D3	Analisis Sistem Informasi Dan Jaringan Sub Jabatan Pengembang Sistem Informasi	-

Sumber : UPT Perpustakaan Unsyiah 2020

4.3 Data Kunjungan Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Data Kunjungan 3 Tahun Terakhir Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.3

Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2017

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	3213
2	Februari	1695
3	Maret	10274
4	April	7507
5	Mei	3963
6	Juni	1638
7	Juli	1544
8	Agustus	728
9	September	874
10	Oktober	281
11	November	(sistem mati)
12	Desember	(sistem mati)

Sumber : IT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.4

Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2018

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	978

2	Februari	356
3	Maret	488
4	April	21
5	Mei	1194
6	Juni	1089
7	Juli	2301
8	Agustus	1024
9	September	899
10	Oktober	1321
11	November	1371
12	Desember	528

Sumber : IT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.5

Data Kunjungan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Tahun 2019

NO	BULAN	JUMLAH
1	Januari	257
2	Februari	321
3	Maret	8755
4	April	10524
5	Mei	18342
6	Juni	2098
7	Juli	1675

8	Agustus	823
9	September	12975
10	Oktober	9345
11	November	4870
12	Desember	5980

Sumber : IT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

b. Perpustakaan Unsyiah

Tabel 4.6

Data kunjungan UPT perpustakaan Unsyiah

No	INDIKATOR	2017	2018	2019
1	Jumlah Anggota Yang Pernah Melakukan Peminjaman	11.391	10.771	11.848
2	Jumlah Penambahan Anggota Baru	7.905	7.569	8.326

4.4 Tata kelola Perpustakaan Menurut SNP PT Tahun 2011

4.4.1 Tata kelola Perpustakaan UIN Ar-Raniry Menurut SNP PT Tahun 2011

1. Standar sarana prasarana

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry :

*"Sarana prasarana sudah memadai namun belum mewah sesuai ketersediaan anggaran seperti kecukupan gedung, ruang, perabot, bola lampu, wifi, AC, meja belajar, micro reader, serta alat elektronik perpustakaan. Ketika terjadi kerusakan, saya sendiri yang menghubungi pihak perbaikan agar perbaikan segera dilakukan."*⁴⁷

Hal tersebut memberi kesan pada kita bahwa kepala perpustakaan sudah cukup tanggap dengan permasalahan yang terjadi. Sarana prasarana dapat menunjang motivasi dan kenyamanan pemustaka. Ketersediaan sarana prasarana menjadi ketertarikan tersendiri bagi pemustaka untuk dapat menghidupi suasana perpustakaan. Sebagaimana pernyataan dari salah satu pustakawan perpustakaan yaitu:

*"Sarana prasarana di perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memadai dan tergolong memuaskan, dengan koleksi berbagai karya membuat perpustakaan tidak hanya sebagai sumber penyelesaian tugas tapi juga rekreasi berbagai sumber ilmu."*⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh pemustaka eksternal perpustakaan:

⁴⁷ Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁴⁸ Wawancara dengan Abdul Manar, S. Ag., S.IP., M.Hum., karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

*“Sarana prasarana sudah memadai dan kondisinya layak pakai serta memberi kepuasan pada penggunaanya baik bagi pemustaka maupun pustakawan”.*⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa Standar sarana prasana di Perpustakaan UIN Ar-Raniry meliputi : a. Gedung dengan luas >200 m² menampung kunjungan sekitar 200 sampai 18000 pemustaka perbulan. b. Komposisi ruang untuk area pemustaka, area kerja, dan area lobi sudah memadai. c. Sarana berupa perabot kerja 1 set/pemustaka, penyimpanan 1 set/perpustakaan, peralatan media 1 set/perpustakaan, dan perlengkapan lain 1 set/perpustakaan sudah memadai dan melebihi standar sarana prasarana. Kondisinya sudah mulai kurang memuaskan, seperti tempat penitipan barang milik pemustaka terdapat lebih dari satu namun kondisinya tidak menjamin keamanan karena tidak memiliki kunci.

2. Standar Pelayanan

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, :

*Perpustakaan memberikan pelayanan sirkulasi, referensi, informasi, dan teknologi kepada pemustaka dengan durasi 7 jam perhari dan 3 jam per malam hari dikondisi normal/stabil untuk jumat sampai sabtu, jam 08:00 sampai 12:00 untuk sabtu dan minggu. Kehadiran para pustakawan sudah tergolong disiplin dan tepat waktu sehingga dengan sikap pustakawan seperti ini membuat perpustakaan terasa hidup dan mahasiswa yang urgen terhadap koleksi karya diperpustakaan juga merasa tidak didholimi atas kedisiplinan pustakawan dalam menjalankan tugasnya.*⁵⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh pemustaka internal perpustakaan :

⁴⁹ Wawancara dengan Nurhayati, pemustaka eksternal Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁵⁰ Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

“Saya pernah terburu-buru menyelesaikan tugas dan membutuhkan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan, alhamdulillah perpustakaan buka tepat waktu sehingga saya bisa mengambil manfaat dari kedisiplinan tersebut.”⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis berkesimpulan bahwa Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memenuhi bahkan melebihi ketentuan standar pelayanan perpustakaan yang ditetapkan dalam SNP PT 2011.

3. Standar Tenaga Perpustakaan

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Perpustakaan beliau menyebutkan, bahwa :

*“Perpustakaan UIN Ar-Raniry ialah salah satu perpustakaan yang dikelola oleh sebagian besar lulusan ilmu perpustakaan baik master maupun sarjananya. Jadi penataan perpustakaan ini sudah benar-benar berada pada tangan-tangan orang yang sesuai dengan keahlian maupun bidangnya, sehingga tidak perlu membrikan pelatihan rutin tahunan”.*⁵²

Dari pernyataan diatas, dapat kita ketahui bahwa perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah sangat *reability* dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Berkaca pada pandangan pemustaka eksternal, ia juga menyatakan bahwa, :

“Pustakawan sudah menjalankan tugas dan fungsinya, namun ada saat-saat tertentu pustakawan memperlihatkan sisi buruknya yaitu sifat malas untuk

⁵¹ Wawancara dengan novita, pemustaka internal Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁵² Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

menuntun. Kebiasaan mahasiswa kurang jeli dalam pencarian koleksi karya yang dibutuhkan dan membutuhkan bantuan serta tuntunan dari pemustaka tapi dari pemustaka sendiri kurang peduli untuk membantu permasalahan paling urgen.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua pihak tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa standar tenaga perpustakaan UIN Ar-Raniry belum memenuhi kriteria yang diamanatkan SNP PT 2011 karena tidak ada pelatihan rutin yang diadakan perpustakaan untuk pustakawannya.

4. Standar Penyelenggaraan

Berdasarkan wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan, beliau menyebutkan, bahwa :

“Perpustakaan UIN Ar-Raniry didirikan dengan keputusan rektor dan program kerja di Perpustakaan UIN Ar-Raniry diselenggarakan tahunan.”⁵⁴

Penulis juga mewawancarai salah satu pemustaka internal UIN Ar-Raniry, ia mengatakan :

“Saya tidak paham tentang program kerja perpustakaan karena kesini saya hanya ingin mener k manfaat dari pepustakaannya saja.”⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan Nurhayati, pemustaka eksternal Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁵⁴ Wawancara dengan Yusrawati, S.IP, M.IP, pustakawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁵⁵ Wawancara dengan Novita, pemustaka internal Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

5. Standar Pengelolaan

Berdasarkan wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan, beliau menyebutkan, bahwa :

“Kita sudah memiliki visi, misi, kebijakan dan alokasi anggaran >5% dari total anggaran perguruan tinggi.”⁵⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh pemustaka eksternal bahwa:

“Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyambut pemustakanya dengan misi-misi yang terpampang didinding sebelah kiri lantai 1. Ketika ingin memasuki perpustakaan ini kita juga dihadapkan pada kebijakanya seperti mengisi data kunjungan baik bagi pemustaka internal maupun eksternal.”⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah memenuhi standar pengelolaan yang diamanatkan oleh SNP PT Tahun 2011.

4.4.2 Tata kelola Perpustakaan Unsyiah Menurut SNP PT Tahun 2011

1. Standar Sarana Prasarana

Sebagaimana hasil wawancara dengan Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, sebagai berikut :

⁵⁶ Wawancara dengan Abdul Manar, S. Ag., S.IP., M.Hum., karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁵⁷ Wawancara dengan Nurhayati, pemustaka eksternal Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

“Dari segi kebutuhan pemustaka dalam proses belajar mengajar, fasilitas gedung, ruang, perabot, dan lain-lain di Perpustakaan ini sudah sangat memadai. Namun bila dibandingkan dengan negara maju tetap masih banyak kekurangan juga, apalagi mengenai kepuasan. Manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Mengenai fasilitas disini yang terpenting bisa mencukupi kebutuhan pemustaka dalam setiap proses belajar.”⁵⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pemustaka eksternal Unsyiah :

“Saya sebagai mahasiswa teknik lingkungan sangat banyak membutuhkan refensi dalam belajar. Ketersediaan koleksi cetak maupun bukan di Perpustakaan Unsyiah sangat membantu saya dari segi ekonomi, saya tidak perlu membeli banyak buku untuk mencapai target prioritas dibangku perkuliahan.”⁵⁹

Dari ungkapan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana diperpustakaan tersebut sudah memadai sebagai wadah proses belajar mengajar yang sangat membantu sesuai SNP PT Tahun 2011.

2. Standar Pelayanan

Berikut hasil wawancara dengan pustakawan Unsyiah, beliau menyebutkan bahwa :

Perpustakaan memberikan pelayanan sirkulasi, referensi, informasi, dan teknologi. Jam absensi dimulai dari 07:45 WIB sampai 09:00 WIB, sedangkan

⁵⁸ Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020

⁵⁹ Wawancara Miftahul Jannag , mahasiswa eksternal perpustakaan pada 2 Juli 2020.

*jam operasional dimulai dari jam 09:00 WIB hingga 23:00 WIB untuk hari senin sampai jumat. Sedangkan sabtu dan minggu jam operasional dimulai dari 08:45 sampai 18:00 . Kami juga menerapkan sistem saving yang direkrut dari mahasiswa. Mahasiswa tersebut menjadi volunteer dan menata buku ke rak dari jam 07:00 WIB sampai 08:00 sebelum jam operasional dimulai (09:00 WIB), sehingga hari-hari perpustakaan dibuka dengan kerapian koleksi-koleksinya.*⁶⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu pemustaka internal Unsyiah,

*“Perpustakaan Unsyiah buka dari senin sampai jumat, termasuk malam hari.”*⁶¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan perpustakaan Unsyiah sudah memenuhi standar penyelenggaraan perpustakaan dalam menjalankan programnya.

3. Standar Tenaga Perpustakaan

Berdasarkan wawancara dengan Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan, beliau menyebutkan, bahwa :

*“Untuk menjamin mutunya, setiap tahun perpustakaan memberikan pelatihan tentang pelayanan prima dan beberapa pelatihan lainnya terkait ragam tugas diperpustakaan tersebut guna meningkat keahlian. Walaupun tidak sempurna yang diharapkan namun dengan adanya pelatihan khusus untuk setiap bidang yang diemban oleh pustakawan diharapkan dapat menambah keahliannya.”*⁶²

Dari pernyataan ini, dapat kita ketahui bahwa pustakawan Perpustakaan Unsyiah telah berusaha untuk sangat reability dalam menjalankan tugasnya. Berkaca pada pengamatan pemustaka eksternal Unsyiah, ia mengatakan bahwa :

⁶⁰ Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020

⁶¹ Wawancara dengan Cut Mutiara Dewi, mahasiswa internal unsyiah pada 6 Juli 2020.

⁶² Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020.

“Pustakawan di perpustakaan tersebut sudah sangat memahami tugasnya masing-masing. Hal ini dibuktikan ketika saya tidak paham mengenai prosedur peminjaman dan menanyakan hal tersebut ke bagian check in, ternyata pihak check in tidak menjawab permasalahan saya dan mengarahkan saya untuk menjumpai pihak pelayanan perpustakaan.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa perpustakaan Unsyiah sudah menjalankan pelayanan serta programnya sesuai SNP PT Tahun 2011.

4. Standar Penyelenggaraan

Berdasarkan wawancara dengan Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan beliau menyebutkan, bahwa :

“Perpustakaan Unsyiah didirikan dengan keputusan rektor dan program kerja di Perpustakaan diselenggarakan tahunan.”⁶⁴

Penulis juga mewawancarai salah satu pustakawan internal Unsyiah, ia mengatakan :

*“Saya hanya mengetahui visi misinya, tentang program kerja perpustakaan
Saya kurang memahami.”⁶⁵*

⁶³ Wawancara Miftahul Jannah , mahasiswa eksternal perpustakaan pada 2 Juli 2020.

⁶⁴ Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020.

⁶⁵ Wawancara dengan Cut Mutiara Dewi, mahasiswa internal unsyiah pada 6 Juli 2020.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa Perpustakaan Unsyiah sudah memenuhi standar penyelenggaraan sesuai SNP PT 2011.

5. Standar Pengelolaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan, beliau menyebutkan bahwa:

*Visi misi yang kita jadikan pedoman menjalankan program, serta terbitlah berbagai kebijakan sesuai kondisi internal maupun eksternal perpustakaan.*⁶⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh pemustaka eksternal perpustakaan Unsyiah yaitu:

*“Visi misi perpustakaan terbaca jelas termasuk di link perpustakaannya juga.”*⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa Perpustakaan Unsyiah sudah memenuhi standar pengelolaan.

4.5 Faktor pendukung dan penghambat tatakelola perpustakaan

4.5.1 Faktor pendukung tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Kebijakan dari lingkungan perpustakaan

Bagi perpustakaan, pustakawan yang handal dan peduli dengan kondisi perpustakaan merupakan suatu rezeki yang patut diapresiasi. Dalam hal ini perpustakaan memberikan penghargaan kepada pustakawan yang telah bekerja keras dengan kompetensi-kompetensi lebih yang ia miliki. Seperti yang disampaikan karyawan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu, :

⁶⁶ Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020.

⁶⁷ Wawancara Miftahul Jannah, mahasiswa eksternal perpustakaan pada 2 Juli 2020.

*"Setiap tahun perpustakaan memberikan Reward kepada pemustaka yang kompeten. Bentuknya bermacam-macam mulai dari pemberian Surat Keputusan (SK) penghargaan, pemberian sertifikat karyawan berprestasi, serta pemberian kepercayaan oleh kepala perpustakaan terhadap tugas-tugas tertentu yang tidak bisa diembankan kepada pustakawan pada umumnya."*⁶⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu :

*"Bagi pustakawan yang kompeten Kepala perpustakaan siap memberikan surat penghargaan guna untuk peningkatan jenjang karirnya."*⁶⁹

4.5.2 Faktor pendukung tata kelola di Perpustakaan Unsyiah

1. Kerja sama

Perpustakaan ini berdiri dan berkembang bukan hanya didukung oleh pihak yang bertugas di perpustakaan saja tapi seluruh civitas akademika internal yang mengambil manfaat di perpustakaan tersebut juga ikut bersatu dalam mendukung pengembangannya. Seperti kerja sama antara pihak perpustakaan dengan program studi (prodi) di setiap fakultas Unsyiah. Apabila ada salah satu mahasiswa yang masih terikat dengan perpustakaan baik karena kehilangan buku ataupun lain sejenisnya, pihak perpustakaan akan menghubungi pihak prodi agar *memblack list* seluruh aktifitasnya di perkuliahan. Contohnya memblokir KRS, sehingga tidak bisa membayar SPP.

Dari lingkungan internal dalam pengadaan koleksi, dalam pengembangannya pihak perpustakaan Unsyiah menghubungi pihak penerbitan buku agar melakukan

⁶⁸ Wawancara dengan Abdul Manar, S. Ag., S.IP., M.Hum., karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁶⁹ Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

survey ke setiap fakultas untuk mengetahui judul-judul buku apa saja yang sangat dibutuhkan oleh pemustaka. Hal ini bertujuan agar pengadaan buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pembelian koleksi-koleksi perpustakaan tidak sia-sia.

Hal tersebut disampaikan dalam wawancara oleh pustakawannya, sebagai berikut :

“Kurang lebih 3 tahun terakhir berjalan kebijakan baru, yaitu kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal kampus yang memberi ruang pengembangan lebih besar bagi perpustakaannya, demi menjaga keterjagaan karya, manfaat yang didapatkan dari hasil pengadaan.”⁷⁰

4.5.3 Faktor penghambat tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1. Profesionalisme Pustakawan

Setiap pustakawan dituntut untuk bekerja profesional, mementingkan kepentingan umum dibandingkan kepentingan memberikan pelayanan yang memuaskan, serta memahami kebutuhan pemustaka. Hal ini merupakan poin-poin penting dalam pengembangan suatu lembaga menjadi lebih baik dan memberikan kesan optimal. Pustakawan fitrahnya sebagai manusia tentu memiliki kesalahan. Kesalahan tersebut dibedakan lagi kedalam bentuk ketidaksengajaan atau kekeliruan yang didasarkan pada kurang motivasi kerja dalam artian bosan terhadap tugas-tugas yang diemban. Setiap kekeliruanyang dilakukan oleh pustakawan, akan memberi pengaruh terhadap *image* perpustakaan baik besar maupun kecil.

⁷⁰ Wawancara dengan Huriyah, S.IP, Staf Penjaminan Mutu Perpustakaan Unsyiah, pada 13 Juli 2020

Maka kekeliruan ini digolongkan kedalam penghambat kelancaran pelayanan publik. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, mengenai cara mengatasi faktor penghambat pelayanan yang disebabkan oleh kekeliruan pustakawan, :

“Cara mengatasi penghambat pelayanan yang disebabkan kekeliruan pustakawan yaitu dengan mengikuti prosedur punishment yang ada di lingkungan perpustakaan. Ada dua caranya yaitu dengan teguran, apabila tidak berhasil maka akan dipindahkan ke perpustakaan fakultas setelah pelaporan ke pihak birokorasi.”⁷¹

Hal senada juga disampaikan oleh pustakawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, :

jika ada kekeliruan yang dilakukan oleh pustakawan seperti kurang disiplin, jarang menghadiri perpustakaan, dan banyak tugas yang dilalaikan, maka cara mengatasinya dengan tidak diberikan kepercayaan-kepercayaan terhadap pekerjaan yang pengaruhnya berskala besar, cara selanjutnya dengan dipindahkan ke perpustakaan dengan lingkup kecil. Cara selanjutnya untuk mengatasi permasalahan ini ialah dengan tidak diberikan perizinan untuk mengikuti acara-acara bernuasa nasional.⁷²

2. Pengadaan Fasilitas

Perpustakaan tidak memiliki tugas dalam bidang pengadaan. Untuk itu seluruh fasilitas diadakan oleh pihak eksternal perpustakaan. Seperti kita ketahui bahwa pihak yang paling memahami akan suatu permasalahan ialah pihak internal. Begitu juga halnya perpustakaan, pengadaan khususnya koleksi karya seakan menjadi kesalahan yang rutin tiap tahunnya. Judul-judul koleksi tidak sesuai dengan permintaan serta

⁷¹ Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh.

⁷² Wawancara dengan Abdul Manar, S. Ag., S.IP., M.Hum., karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh

kebutuhan pemustaka. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam wawancara dengan peneliti, :

*"Pengadaan koleksi dilakukan oleh pihak eksternal perpustakaan, sehingga hasil yang didapatkan oleh pihak perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Sampai sekarang hambatan ini belum ditemukan solusinya."*⁷³



⁷³

Wawancara dengan Syarwan Ahmad, MLIS., Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada tanggal 2 Juli 2020 di Banda Aceh

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah berjalan sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007. Beberapa kekeliruan kecil pada salah satu perpustakaan ini bisa dijadikan studi banding di perpustakaan yang lebih kompeten darinya. Hal ini dapat dilihat kekurangan dan kelebihan dari tiap perpustakaan dalam menjalankan mekanisme pelayanan publik pada kedua perpustakaan tersebut.

Indikator tata kelola perpustakaan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah, berdasarkan standar-standar berikut : (1) Standar sarana prasarana, kedua perpustakaan tersebut telah memenuhi standar sarana prasarana sesuai SNP PT Tahun 2011 berupa gedung, ruang, perabot perpustakaan yang tersedia. (2) Standar pelayanan, kedua perpustakaan telah memenuhi standar pelayanan berupa layanan sirkulasi, informasi, teknologi, dan literasi. (3) Standar tenaga kerja, Perpustakaan Unsyiah telah memenuhi standar ini dilihat dari kualifikasi kepala perpustakaan dan pustakawan sesuai yang tertera dalam SNP PT Tahun 2011 serta pelatihan rutin tahunan yang diadakan oleh perpustakaan untuk meningkatkan mutu pustakawan. Sedangkan Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah memenuhi kualifikasi tenaga kerja namun pelatihan rutin tidak diadakan setiap tahunnya. (4) Standar penyelenggaraan, kedua perpustakaan ini telah memenuhi kriteria yang termaktub dalam standar penyelenggaraan. Hal ini dapat dibuktikan dengan bersirinya perpustakaan berdasarkan keputusan rektor dan memiliki program kerja tahunan. (5)

Standar pengelolaan, kedua perpustakaan ini telah memenuhi standar ini karena telah memiliki visi, misi, kebijakan, serta anggaran yang dialokasikan dari perguruan tinggi dimana perpustakaan ini berasal.

Pendukung kedua perpustakaan ini dalam menjalankan tata kelolanya yaitu Perpustakaan UIN Ar-Raniry memiliki kebijakan reward dan punishmen, dengan hal ini akan membuat tenaga kerjanya bersaing untuk menjadi peang handal. Sedatngkan Perpustakaan Unsyiah memiliki hubungan kerja sama yang baik antar pihak internal maupun eksternal universitas sehingga dapat membantu merealisasikan program-program perpustakaan dengan mudah.

Adapun kendala yang dihadapi masing-masing perpustakaan dalam menjalankan tata kelola perpustakaan yaitu Perpustakaan UIN Ar-Raniry mengalami keprofesionalisme pegawai, dan pengadaan koleksi. Permasalahan yang belum mendapatkan solusi hingga saat ini iailah pengadaan koleksi karya. Saat ini Perpustakaan Unsyiah tidak memiliki hambatan dalam menjalankan tata kelola karean saat ini perpustakaan tersebut sedang menjalankan program sesuai kebijakan yang ditetapkan 3 tahun terakhir.

5.2 Saran

Sebaiknya Perpustakaan UIN Ar-Raniry melakukan studi banding ke Perpustakaan Unsyiah terkait pengadaan koleksi karya, supaya menemukan solusi atas hambatan yang hingga saat ini belum ditemukan solusinya.

Terkait fasilitas yang memadai pada kedua perpustakaan ini, sebaiknya masing-masing perpustakaan tetap melakukan pembaruan walaupun masih layak pakai.

Pembaruan tersebut tidak mesti diganti dengan produk baru tetapi cukup atau pertukaran posisi dibagian tertentu supaya tidak memberi kesan bosan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anggito, Albi. 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Jejak Publisher.
- Asang, Sulaiman. 2019. *Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas: Perspektif Organisasi Publik*. Firstbox Media.
- Chazienul, Mochamad Ulum. 2018. *Publik Service: Tujuan Teoritis dan Isu-Isu Strategis Pelayanan Publik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Daengs, Achmad dkk. 2015. *Manajemen Komplain*. Yokyakarta: Andi
- E. Bahrudin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Apliasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Engkoswara. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Febriani S, Nufian. 2018. *Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Feefta, Wijaya Andu. dkk. 2014. *Manajemen Publik: Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fresly, John Hutahayan. 2019. *Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Kinerja Pelayanan Publik S tudi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*. Deepublish.
- Fudyartanto. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Global Pustaka Utama.
- H. timonius, Kris. 2017. *Pengantar Metodelogi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yokyakarta: Andi.
- Haryanto. 2019. *Inovasi Perpustakaan Sebuah Tantangan Kualitas Layanan Publik*. Jakarta: Wineka Media.
- Herwatin, Ani dkk. 2009. *Antologi Pustakawan*. Malang: UMMPress.
- Indah, Mindarinti Lely. 2016. *Manajemen Pelayanan Publik (Menuju Tata Kelola Yang Baik)*. Malang: Ub Press.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika*. Bandung: Kencana.
- Jati, Putu. 2018. *Perencanaan Prasarana Perkantoran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Judokusumo, P Suherdi. 2007. *engantar Derivatif dalam Moneter Internasional*. Jakarta: Grasindo.

- Juddi, Moh Faidol. 2019. *Seminar Macom III Book Chapter*. Bandung: Media Akselerasi.
- Kalida, Muhsin. 2015. *Capaty Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Pressino.
- Marimin. 2004. *Teknik & Apl Pengambilan Keptsn*. Jakarta: Grasindo.
- Mustafa, Amirul. dkk. 2019. *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nogi, Hessel S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pawit. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Ratminto dan Winarsih. 2004. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhman, Fathur. 2017. *Konsep Ideal Labschool*. Jakarta: Pilar Nusantara.
- Rukin. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- S Febriani, Nufian. 2018. *Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Universitas Brawijaya Press.
- Seirin, Weinata. 2003. *Indentitas dan Ciri Khas Pendidikan Kristen di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia PT.
- Siyono, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi, Media Publishing.
- Sodihan. 2019. *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*. Banyuwangi: LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press.
- Soltak, Sinambela Lijan, dkk. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulila, Ismet. 2015. *Implementasi Dimensi Pelayanan Publik dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sulistyo, Basuki. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Suherdi Judokusumo.2017. *Pengantar Derivatif dalam Moneter Internasional*. Grasindo.
- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarno, Wiji. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wirata, Ketut . 2018. *Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan Implementasinya*. Yogyakarta: CV Jejak.

Ula, S. Shoimatul. 2013. *Manajemen Pendidikan Efektif*. Yogyakarta: Berlian.

Yaumi, Muhammad. 2016. *Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.

Jurnal :

Dody Mulyono. 2017. *Jurnal Mozaik, Analisis Faktor Pendukung dan Pendorong Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*. Vol. XI, No. 2 Desember.

Hendriyanto. 2010. *Buletin, Perpustakaan Bung Karno*, Vol. II/2010.

Himayah. 2013. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. Vol.1, No.1. (diakses pada 16 Maret 2020).

Nugrah. 2016. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat*. Vol. 4, No. 2 Juni.

Nuriyanto. 2014. *Jurnal Konstitusi*. Vol. 11, No. 3 September.

Qosmedia. 2019. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 42, No. 172.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan

Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara. 2002. *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditasinya No.132/KEP/M.PAN/12/2002 Tentang Pustakawan*.

Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan*, 2011.

Website Resmi :

Laporan Kajian Manajemen Pengaduan Masyarakat dalam Pelayanan Publik. Diakses dari situs: <http://www.bappenas.go.id> pada 28 Juni 2020.

Sejarah UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 2019. Diakses dari Situs: <http://library.unsyiah.ac.id/sejarah/> pada 27 Juni 2020.

Sejarah Perpustakaan Di Indonesia, Agustus 2010. Diakses dari situs: <http://www.duniaperpustakaan.com> pada tanggal 27 Juli 2020.

UIN Ar-Raniry Upgrade Sistem Perpustakaan, 5 November 2018. Diakses dari situs: <http://uin.ar-raniry.ac.id/posts/> pada 20 Maret 2020.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 386/Un.08/FISIP/Kp.07.6/02/2020

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/R/Kp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **28 Januari 2020**
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
PERTAMA : Menunjuk Saudara :
1. Dr. Phil. Saiful Akmal, MA. Sebagai pembimbing pertama
2. Siti Nur Zalikha, M.Si. Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Radhiyatussuraya
- NIM : 160802073
- Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
- Judul : Komparasi Pelayanan Publik pada Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- KEDUA** : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 Februari 2020
An. Rektor
Dekan

Emilia Dewi

Tersusun :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk ditukumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Surel: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

Nomor : B/93/UN11.3.1/PT.01.04/2020
Hal : Izin Penelitian

15 Juli 2020

Yth. Wakil Dekan Bid.Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry
Di Banda Aceh

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Nomor: B-1141/Un.08/FISIP I/PP.00.9/07/2020, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Radhiyatussuraya/160802073
Semester/Jurusan : VIII/ Ilmu Administrasi Negara
Alamat : Blang Krueng, Baitussalam Aceh Besar

Untuk pengambilan data pada UPT. Perpustakaan Unsyiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judul “Komparasi Pelayanan Publik pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Kepala,
Dr.-Ing. Rudi Kurniawan, ST, M.Sc
NIP.197910132003121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN Jl. Syeikh

Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1141/Un.08/FISIP I/PP.00.9/07/2020

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
2. Perpustakaan Unsyiah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RADHIYATUSSURAYA / 160802073**

Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Administrasi Negara

Alamat sekarang : Blang Krueng, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Komparasi Pelayanan Publik pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Desember
2020

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-243/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2020

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 01 Juli 2020, tentang penelitian ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama/NIM : **RADHIYATUSSURAYA / 160802073**
Semester/Jurusan : **VIII / Ilmu Administrasi Negara**
Alamat : **Blang Krueng, Baitussalam, Aceh Besar**
Judul Skripsi : ***Komparasi Pelayanan Publik pada Perpustakaan Universitas Islam
Negari Ar-Raniry dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda
Aceh.***

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 Juli 2020

Kepala



[Signature]
Dr. Syarwan Ahmad, M Lis



UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh

FORM

Judul Struktur Organisasi

Kode : LAM-QM-01-04

Tanggal Efektif

: 29 Agustus 2019

Area : UPT. Perpustakaan Universitas Syiah

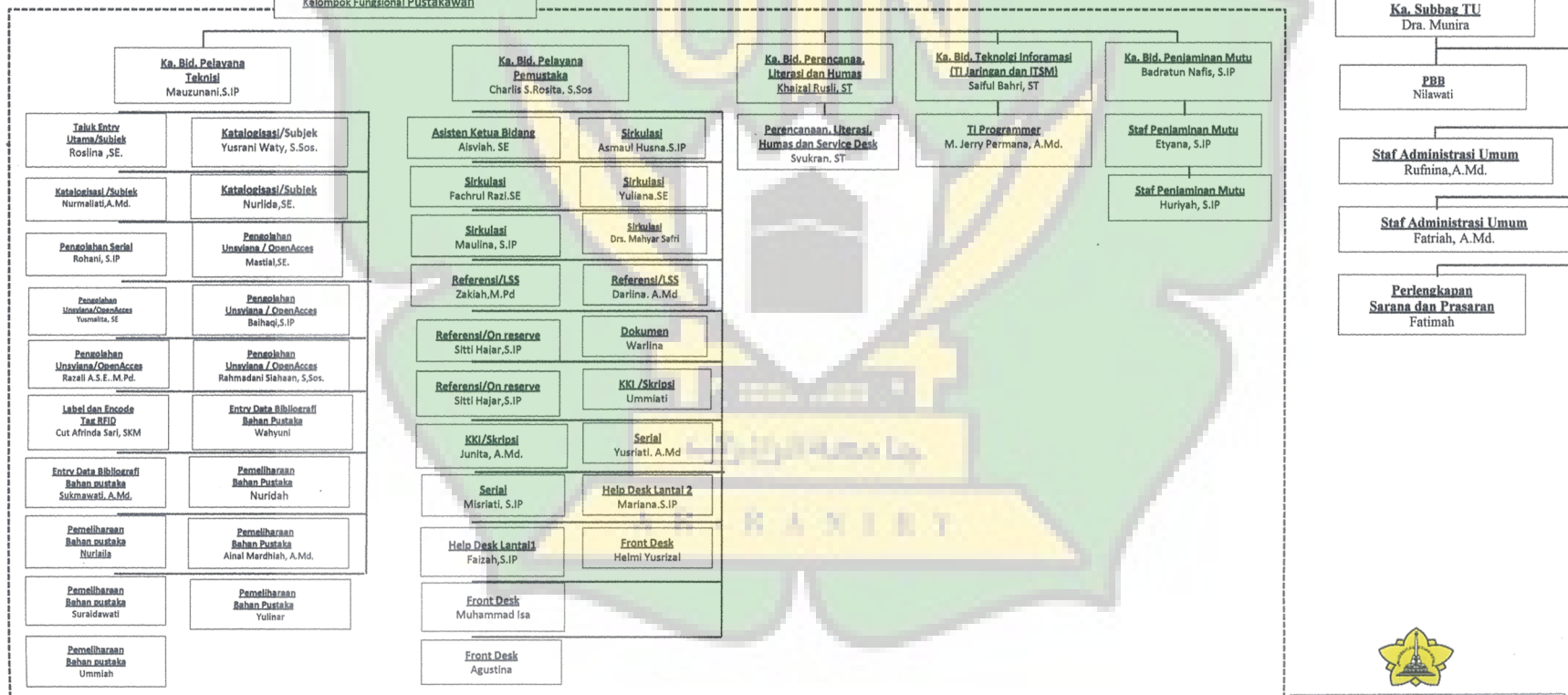
No. Revisi

: 04

STRUKTUR ORGANISASI
UPT. PERPUSTAKAAN UNSYIAH

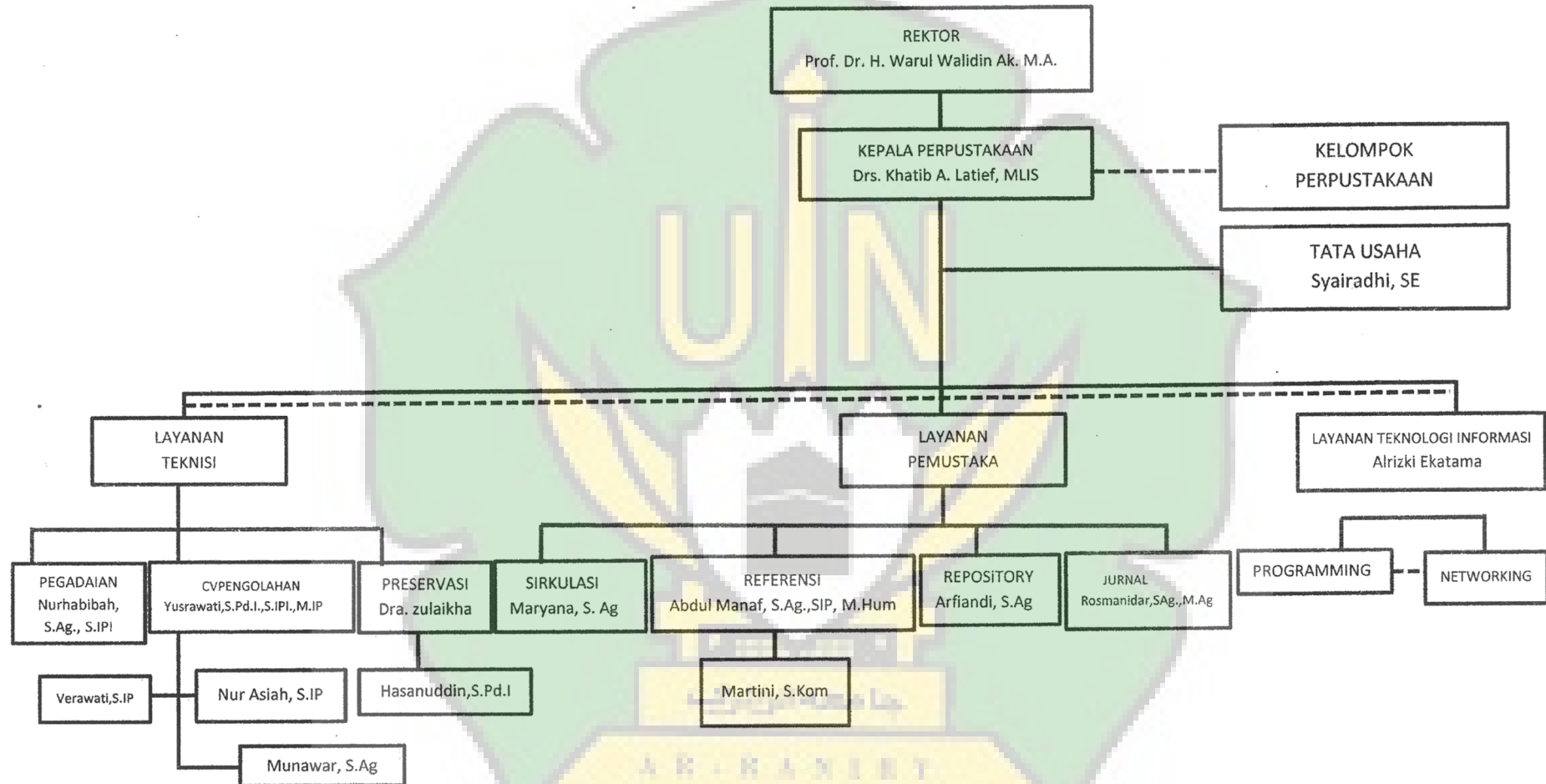
Ka. Perpustakaan
Dr. -Ing. Rudi Kurniawan, ST,M.Sc

Kelompok Fungsional Pustakawan



UPT. PERPUSTAKAAN UNSYIAH - 2019

STRUKTUR UPT- PERPUSTAKAAN UIN-AR-RANIRY



Keterangan

- Garis Instruksional
- - - - - Garis Koordinasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-244/Un.08/UPT.1/PP.00.9/07/2020

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **RADHIYATUSSURAYA / 160802073**
Semester/Jurusan : **VIII / Ilmu Administrasi Negara**
Alamat : **Blang Krueng, Baitussalam, Aceh Besar**
Judul Skripsi : ***Komparasi Pelayanan Publik pada Perpustakaan Universitas Islam
Negari Ar-Raniry dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda
Aceh.***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 02 Juli 2020 s/d 06 Juli 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Juli 2020

Kepala



[Signature]
Dr. Syarwan Ahmad, M Lis

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul **“Komparasi Pelayanan Publik Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah kuala Banda Aceh**. Berikut beberapa pertanyaannya:

- a. Pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah 1.
 1. apakah tata kelola yang diberikan Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry sudah sesuai UU Nomor 43 Tahun 2003?
 2. Apakah sarana dan prasarana di area perpustakaan sudah memenuhi standar SNP PT Tahun 2001?
 3. Berapa lama durasi pelayanan yang diberikan di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
 4. Jenis pelayanan apa saja yang diberikan di perpustakaan ini?
 5. Apakah pustakawan di perpustakaan sudah memenuhi standar tenaga perpustakaan sesuai SNP PT Tahun 2011?
 6. Bagaimanakah standar penyelenggaraan tata kelola di perpustakaan ini?
 7. Apakah standar pengelolaan tata kelola perpustakaan ini sudah sesuai dengan SNP PT Tahun 2011?
- b. Pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah 2.

Faktor Pendukung

1. Apa saja faktor pendukung tata kelola di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
2. Apakah ada *reward* untuk karyawan yang berkompeten di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
3. Seperti apa kehandalan pustakawan dalam melaksanakan tugasnya di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
4. Dalam pelaksanaan pelayanan, apakah pustakawan sudah lebih mementingkan kepentingan pemustaka/publik dibandingkan kepentingan pribadi?
5. Apakah sudah sepemahaman antara pustakawan dalam menjalankan tugasnya?

Faktor Penghambat

1. Apakah Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry memberi sanksi kepada karyawan apabila terjadi kekeliruan?
2. Apa saja faktor penghambat tata kelola di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
3. Apa upaya yang dilakukan perpustakaan untuk mengatasinya?
4. Apa saja masalah yang dihadapi dalam penerapan pelayanan tata kelola di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah?
5. Apakah ada *punishment* untuk karyawan di Perpustakaan Unsyiah/UIN Ar-Raniry?
6. Apakah ada perbedaan perlakuan dari pustakawan terhadap pemustaka satu dan pemustaka lainnya?

DOKUMENTASI PENELITIAN



په نامه القادریه
ARCHAERY